

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi edukasi kesehatan yang dilakukan oleh Dokter Amira SpOG melalui media sosial TikTok. Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi sarana penting dalam menyampaikan informasi, termasuk informasi kesehatan. Dokter Amira, sebagai satu-satunya dokter spesialis kandungan di Fakfak, Papua Barat, memanfaatkan akun TikTok-nya (@dokteramiraobgyn) untuk menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi secara kreatif, informatif, dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi konten, dokumentasi, dan wawancara dengan pengikut akun TikTok tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi edukasi yang dilakukan mencakup penggunaan bahasa sederhana, penyajian kisah nyata dari pengalaman praktik di daerah terpencil, serta interaksi aktif dengan audiens di kolom komentar. Strategi ini mampu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya terkait kesehatan reproduksi perempuan dan remaja. Keberhasilan konten ditunjukkan dari tingginya jumlah penayangan, komentar, serta respon positif dari warganet. Kesimpulannya, TikTok dapat menjadi media efektif untuk menyampaikan edukasi kesehatan secara luas, bahkan di daerah dengan keterbatasan akses informasi medis.

Kata Kunci: Strategi Edukasi, Kesehatan Reproduksi, TikTok, Media Sosial, Dokter Amira SpOG.

ABSTRACT

This study aims to examine the health education strategies implemented by dr. Amira SpOG through the social media platform TikTok. In the digital era, social media has become a vital tool for disseminating information, including health-related content. Dokter. Amira, the only obstetrics and gynecology specialist in Fakfak, West Papua, utilizes her TikTok account (@dokteramiraobgyn) to deliver reproductive health education in a creative, informative, and accessible manner. This research adopts a descriptive qualitative approach, employing data collection techniques such as content observation, documentation, and interviews with followers of the TikTok account. The findings reveal that dr. Amira's strategy includes the use of simple language, real-life stories from her experiences in remote areas, and active engagement with the audience through comments. These methods have proven effective in enhancing public health literacy, particularly regarding women's and adolescents' reproductive health. The success of her content is evidenced by high numbers of views, comments, and positive responses from netizens. In conclusion, TikTok serves as an effective medium for delivering health education broadly, even in regions with limited access to medical information.

Keywords: Educational Strategy, Reproductive Health, TikTok, Social Media, dr. Amira SpOG.